

Siapa saja yang mengampuni sesamanya, akan sungguh merasa bahagia.

"Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan." (Mat 9:13)



Sebelum zaman Yesus, manusia mengikuti hukum mata ganti mata, gigi ganti gigi. Hukum tersebut berarti: jika kamu mendorongku, aku akan mendorongmu sama kerasnya.



Tetapi Yesus membawa hukum yang baru. Dia bersabda bahwa jika seseorang menyakitimu, kamu tidak harus membalas menyakitinya, karena hal ini akan membuat orang saling membenci. Suatu hari Petrus bertanya kepada Yesus apakah kita harus mengampuni orang lain, bahkan sebanyak tujuh kali.



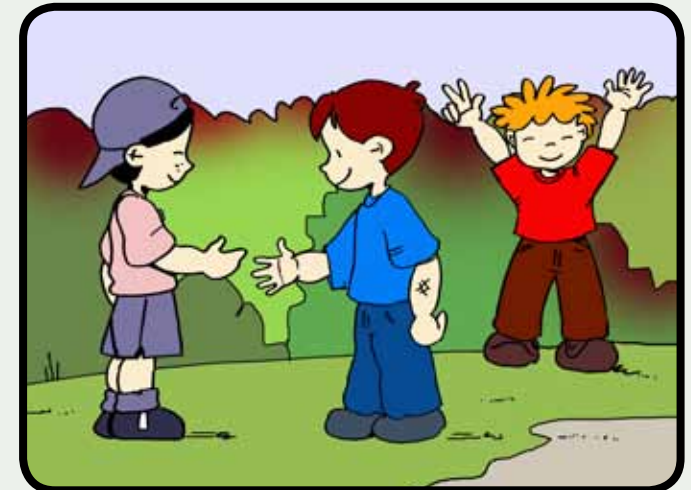
"Aku berkata kepadamu: Bukan hanya sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali!" Jawab Yesus. Petrus sangat terkejut karena itu berarti kamu harus memaafkan orang lain sepanjang waktu! (Mt.18:21-22)



Hai! Namaku Antonio dan umurku 8 tahun. Dalam sebuah pesta dengan teman-temanku, kami bermain banyak permainan bersama-sama. Kami semua memenangkan banyak kartu dan bersenang-senang.



Dalam putaran terakhir, Pablo menyakitiku dengan menarik selimut dari bawahku. Hal ini sungguh membuatku menjadi benar-benar marah padanya.



Sesaat kemudian, aku merasa tidak nyaman, sehingga aku memaafkannya. Aku juga minta maaf karena sudah merasa sangat marah padanya. (Antonio dari Spanyol)